



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 5428/KPTS/KR.040/K/5/2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR  
2409/KPTS/KR.040/K/11/2019 TENTANG PENETAPAN REGISTRASI  
LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN  
NEGARA BRAZIL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Negara Brazil telah mengajukan permohonan penambahan jenis Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT);
- b. bahwa dengan adanya penambahan jenis PSAT yang berasal dari Negara Brazil, sehingga Lampiran II Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2409/KPTS/KR.040/K/11/2019 sudah tidak sesuai;
- c. bahwa berdasarkan hasil pengkajian terhadap jenis PSAT, telah memenuhi persyaratan untuk dimasukkan kedalam daftar jenis PSAT Negara Brazil;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dan huruf c, perlu mengubah Lampiran II Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2409/KPTS/KR.040/K/11/2019 tentang Penetapan Registrasi Laboratorium Penguji Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Negara Brazil.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);

2. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 200, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6411);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4196);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 20/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20 Tahun 2019

tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 398);

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/ OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 55/Permentan/ KR.040/11/2016 tentang Pengawasan Keamanan pangan Terhadap pemasukan Pangan Segar Asal Tumbuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1757);

Memperhatikan : Rekomendasi Tim Pengkajian Registrasi terhadap data dan informasi mengenai PSAT Negara Brazil;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR 2409 /KPTS/KR.040/K/11/2019 TENTANG PENETAPAN REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA BRAZIL

Pasal I

Mengubah Lampiran II Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2409/KPTS/KR.040/K/11/2019 sehingga keseluruhannya berbunyi seperti tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal II

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 17 Mei 2021

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,



ALI JAMIL

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pertanian;
4. Direktur Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian;
5. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian;
6. Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian;
7. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan;
8. Duta Besar Brazil di Jakarta, Indonesia;
9. Duta Besar Republik Indonesia di Brazil;
10. Para Pejabat Eselon II Lingkup Kantor Pusat Badan Karantina Pertanian;  
dan
11. Kepala Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian Seluruh Indonesia.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 5428/KPTS/KR.040/K/5/2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI  
PERTANIAN NOMOR 2409/KPTS/KR.040/K/11/2019  
TENTANG REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI  
KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA  
BRAZIL

JENIS PSAT DAN CEMARAN KIMIA SERTA BIOLOGI  
YANG WAJIB DIUJI DARI NEGARA BRAZIL

No	Jenis PSAT	Residu Pestisida			Cemaran Kimia			Cemaran Biologi	
		Bahan aktif	BMR (mg/kg)	Mikotoksin Jenis	BMC (µg/kg)	Logam Berat Jenis	BMC (mg/kg)	Jenis	Mikroba
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Gandum/ Wheat	2,4 D Aldicarb	2 0,02	Okratoksin A	5	Kadmium (Cd) Timbal (Pb)	0,2 0,2	-	-

No	Jenis PSAT	Residu Pestisida				Cemaran Kimia				Cemaran Biologi	
		Bahan aktif	BMR (mg/kg)	Jenis	BMC (µg/kg)	Logam Berat	Jenis	BMC (mg/kg)	Jenis	BMC	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Aminopyralid	0,1								
		Azoxystrobin	0,2								
		Bentazone	0,1								
		Bifenthrin	0,5								
		Bioresmethrin	1								
		Bitertanol	0,05								
		Boscalid	0,5								
		Carbaryl	2								
		Carbendazim	0,05								
		Chlordane	0,02								
		Chlormequat	3								
		Chlorpyrifos	0,5								
		Chlorpyrifos-Methyl	10								
		Clothianidin	0,02								
		Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,05								
		Cypermethrins (including alpha- and zeta cypermethrin)	2								
		Cyprodinil	0,5								
		Dicamba	2								
		Dichlorvos	7								
		Difenoconazole	0,02								
		Diffubenzuron	0,05								
		Dimethoate	0,05								

No	Jenis PSAT	Residu Pestisida				Cemaran Kimia				Cemaran Biologi	
		Bahan aktif		BMR (mg/kg)	Mikotoksin		Logam Berat		Mikroba		
		3		4	Jenis	BMC (µg/kg)	Jenis	BMC (mg/kg)	Jenis	BMC	
1	2			4	5	6	7	8	9	10	
		Diquat		2							
		Disulfoton		0,2							
		Dithiocarbamates		1							
		Esfenvalerate		0,05							
		Ethephon		1							
		Famoxadone		0,1							
		Fenbuconazole		0,1							
		Fenpropimorph		0,5							
		Fipronil		0,002							
		Flutriafol		0,15							
		Fluxapyroxad		0,3							
		Imazalil		0,01							
		Isopyrazam		0,03							
		Kresoxim-Methyl		0,05							
		Lindane		0,01							
		Malathion		10							
		MCPA		0,2							
		Methiocarb		0,05							
		Methomyl		2							
		Oxydemeton-Methyl		0,02							
		Propiconazole		0,02							
		Prothioconazole		0,1							
		Pyraclostrobin		0,2							
		Quinoxyfen		0,01							
		Quintozene		0,01							

No	Jenis PSAT	Residu Pestisida				Cemaran Kimia				Cemaran Biologi		
		Bahan aktif	BMR (mg/kg)	Jenis	BMC (µg/kg)	Logam Berat	BMC (mg/kg)	Jenis	BMC	Mikroba	BMC	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		Sedaxane	0,01									
		Sulfoxaflor	0,2									
		Tebuconazole	0,15									
		Thiacloprid	0,1									
		Thiamethoxam	0,05									
		Trifloxystrobin	0,2									
2.	Jagung/ Maize	2,4-D	0,05	Aflatoksin B1	15	Kadmium (Cd)	0,1	-	-			
		Azoxystrobin	0,02	Aflatoksin Total	20	Timbal (Pb)	0,2					
		Bentazone	0,2	Okratoksin A	5							
		Bifenthrin	0,05									
		Carbofuran	0,05									
		Carbosulfan	0,05									
		Chlorpyrifos	0,05									
		Chlothianidin	0,02									
		Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)	0,02									
		Cyproconazole	0,01									
		Dimethenamid-P	0,01									
		Etofenprox	0,05									
		Fipronil	0,01									
		Flubendiamide	0,02									
		Glufosinate-Ammonium	0,1									
		Glyphosate	5									
		Lindane	0,01									
		Malathion	0,05									





No	Jenis PSAT	Cemaran Kimia						Cemaran Biologi	
		Residu Pestisida		Mikotoksin		Logam Berat		Mikroba	
		Bahan aktif	BMR (mg/kg)	Jenis	BMC (µg/kg)	Jenis	BMC (mg/kg)	Jenis	BMC
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Flutriafol	0,15						
		Fluxapyroxad	0,01						
		Hydrogen phosphide	0,01						
		Imidacloprid	1						
		Indoxacarb	0,02						
		Metaxyl	0,1						
		Methoxyfenozide	0,03						
		Oxamyl	0,05						
		Permethrin	0,1						
		Propargite	0,1						
		Prothioconazole	0,02						
		Pyrethrins	0,5						
		Quintozene	0,5						
		Tebuconazole	0,15						
		Trifloxystrobin	0,02						
5.	Kedelai/ Soybean	2,4 D	0,01	-	-	Kadmium (Cd)	0,2	-	-
		Acephate	0,3			Timbal (Pb)	0,5		
		Azinphos-Metyl	0,05						
		Azoxystrobin	0,5						
		Bentazone	0,1						
		Carbendazim	0,5						
		Chlorpyrifos	0,1						
		Clethodim	10						





No	Jenis PSAT	Cemaran Kimia						Cemaran Biologi	
		Residu Pestisida		Mikotoksin		Logam Berat		Mikroba	
		Bahan aktif	BMR (mg/kg)	Jenis	BMC (µg/kg)	Jenis	BMC (mg/kg)	Jenis	BMC
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.	Lada, hitam, putih/ <i>Pepper, black, white</i>	-	-	Aflatoksin B <sub>1</sub>	15	-	-	-	-
				Aflatoksin Total	20				

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,



ALI JAMIL